



Dukung Kridosono Jadi Garden City

IAI DIY Sepakat Kembalikan Keasrian Lingkungan

YOGYAKARTA. *Joglo Jogja* - Rencana penataan kawasan kotabaru salah satunya menyasar Stadion Kridosono. Stadion yang diperkirakan dibangun tahun 1930-an itu akan dikembalikan menjadi Garden City. Rencana ini mendapatkan

dukungan dari Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) DIY.

"Kami selalu mendukung rencana atau kebijakan pemerintah yang selalu mengembalikan keasrian alam. Seperti di Kotabaru ini," kata Ketua Umum IAI DIY Erlangga Winoto, yang baru saja terpilih untuk periode 2025-2028, Sabtu (24/5/2025).

Arsitek yang akrab disapa Erwin ini menegaskan, kawasan Kotabaru memiliki karakter

unik. Meski berstatus sebagai kawasan cagar budaya (KCB) Kotabaru yang menjadi penyangga Malioboro secara ekonomi paling menarik investor.

"Kami dari lembaga profesi arsitek sangat mendukung dalam pengembangan Kotabaru tanpa meninggalkan ciri khas lokalitasnya sebagai KCB," katanya.

Ia menambahkan, peran serta dari arsitek dalam menjaga lokalitas KCB sangat penting.

■ Baca **DUKUNG...** Hal II



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

DINAMIS: Ketua IAI DIY Erlangga Winoto saat penetapan sebagai Ketua terpilih IAI DIY, Sabtu (24/5/2025).

Dukung Kridosono Jadi Garden City

sambungan dari hal Joglo Jogja

Makanya, pihaknya kini mengeluarkan lisensi khusus bagi arsitek. Khusus untuk DIY agar bisa bersinergi dengan kebijakan menjaga lokalitas.

“Karena Kota Yogyakarta ini sudah punya perangkat lengkap dalam menjaga fasad gedung bangunan ini tetap bercirikan lokalitas,” tegas anggota Dewan Warisan Budaya ini.

Ia menambahkan, pertumbuhan kawasan cagar budaya di Kota Yogyakarta termasuk tinggi. Secara ekonomi paling tinggi dibandingkan dengan daerah lain. Apalagi, lebih dari separo di Kota Yogyakarta termasuk sebagai KCB.

“Oleh karena itu, kami meminta kepada investor agar menggunakan arsitek yang berlisensi ini. Jangan sampai mereka sudah investasi tapi

tidak bisa digunakan sesuai keinginan. Makanya, dengan arsitek berlisensi, semuanya akan dijelaskan diawal,” katanya.

Khusus mengenai kawasan Kridosono, menurut Erwin, untuk menjadi *garden city* maka banyak sekali manfaat dari sisi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Selain menambah ruang terbuka hijau, sekaligus berpotensi meningkatkan kualitas hidup karena kondisi lingkungannya baik.

“Posisi Kridosono sebagai *garden city* juga berkontribusi mengurangi hal-hal seperti mengurangi emisi gas rumah kaca, mengurangi potensi naiknya suhu bumi dan hal-hal lain yang arahnya ke berkelanjutan,” katanya.

Ia menegaskan, IAI dalam

posisi ini tentu mendukung semua pihak termasuk pemerintah dalam setiap pembangunan yang bersifat keberlanjutan atau menjaga kelestarian alam. IAI merekomendasikan sejumlah hal dalam penataan kawasan Kotabaru. Di antaranya, pengembangan yang dilakukan harus berkesinambungan dan terintegrasi karena Kotabaru termasuk kawasan dengan banyak kepentingan.

“Kami tentu mendukung upaya baik yang berkelanjutan dengan melihat *garden city* punya peluang untuk menambah RTH kemudian membuat kualitas hidup lebih baik karena lingkungan yang baik. Tetapi kami juga paham bahwa ada tantangan lain,” katanya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi

Daerah (Bapperida) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menyebut, rencana penataan ulang kawasan Kridosono dan Kotabaru sebenarnya bukan isu baru.

“Kalau yang dulu terakhir itu, rencana penataannya kan simultan juga dengan kawasan Stasiun Lempuyangan. Dari sisi kawasan, mungkin nanti itu akan jadi bagian dari Kotabaru,” ungkap Made.

Ia juga menambahkan bahwa rencana sebelumnya mencakup penataan Kotabaru menjadi kawasan yang memiliki ruang terbuka hijau dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas masyarakat, termasuk area komersial.

“Tapi, itu sudah lama sekali. Sekarang itu kan berkembang dengan berbagai macam dinamikanya,” ujarnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005